

## Faktor determinan kemiskinan di Provinsi Gorontalo

Arifin Suaib, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20337069&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui perubahan tingkat kemiskinan dan ketimpangan serta mendeskripsikan kondisi kemiskinan di Provinsi Gorontalo pada tahun 2006, membandingkan perubahan tingkat kesejahteraan kelompok penduduk termiskin dengan kelompok penduduk yang memiliki tingkat kesejahteraan lebih tinggi, serta mengidentifikasi faktor-faktor determinan kemiskinan dan tingkat pengaruhnya terhadap kemiskinan rumah tangga di Provinsi Gorontalo. Identifikasi faktor determinan kemiskinan diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam pengambilan kebijakan pembangunan serta pengentasan kemiskinan yang lebih terarah dan mencapai sasaran secara tepat.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Susenas Kor Provinsi Gorontalo Tahun 2002, 2005, 2006, dan data Podes SE2006 Provinsi Gorontalo yang dikumpulkan oleh BPS. Analisis data menggunakan Index Foster-Greer-Thorbecke (FGT), Koefisien Gini dan Kurva Lorenz, Growth Incidence Curve, dan Metode Logit. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan software Stata SE 8.2 for Windows dan Eviews S Enterprise Edition.

Hasil pendugaan model logistik kemiskinan rumah tangga di pedesaan menunjukkan bahwa faktor determinan kemiskinan terdiri dari jarak ke ibukota kabupaten/kota, fasilitas jalan raya, kerawanan terhadap bencana alam, akses terhadap lembaga pendidikan keterampilan, kerawanan terhadap perkelahian massal, jumlah anggota keluarga, rasio ketergantungan, usia kepala rumah tangga (KRT), angka partisipasi angkatan kerja, jenis pekerjaan KRT (petani informal, buruh tani informal, dan pembantu rumah tangga), akses terhadap kredit usaha, karakteristik perumahan, keluhan kesehatan, pendidikan (pendidikan KRT, rasio anggota rumah tangga (ART) dewasa lulusan SMP atau lebih rendah, Angka Partisipasi SD, dan Angka Partisipasi SMP), serta fasilitas buang air besar. Sedangkan pada pendugaan model logistik kemiskinan rumah tangga di perkotaan menunjukkan faktor determinan kemiskinan yang lebih sedikit yakni

jarak ke ibukota kabupaten/kota, akses terhadap pelayanan kesehatan, akses terhadap lembaga pendidikan keterampilan, jumlah anggota keluarga, rasio ketergantungan, jenis kelamin KRT, angka partisipasi angkatan kerja, jenis pekerjaan KRT (petani informal, sektor perikanan, dan pedagang informal), karakteristik perumahan (berdinding bambu atau luas lantai per ART kurang dari 8 m<sup>2</sup>), dan pendidikan KRT.